

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan : Sebuah Perspektif Teori Agensi

Inna Muttaqina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339538&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara insider ownership, institutional investor, shareholder dispersion, firm size, asset structure, firm profitability dan tax rate terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini dilakukan terhadap 29 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta khususnya pada industri manufaktur antara tahun 2002 hingga 2006. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode regresi linier berganda yang menguji apakah variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu insider ownership, institutional investor, shareholder dispersion, firm size, asset structure, firm profitability dan tax rate. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan hutang. Setelah melalui serangkaian pengujian pemilihan metode estimasi dan uji asumsi klasik antara lain uji multikoleniaritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, ternyata tidak ditemukan asumsi yang tidak memenuhi pengujian asumsi klasik. Dengan demikian dalam penelitian ini tetap difokuskan kepada variabel insider ownership, institutional investor, shareholder dispersion, firm size, asset structure, firm profitability dan tax rate terhadap kebijakan hutang. Setelah melalui pengujian hipotesa dengan uji t-test maka didapatkan bahwa insider ownership berpengaruh negatif signifikan, institutional investor dan firm size berpengaruh positif tidak signifikan, shareholder dispersion dan firm profitability memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan, asset structure berpengaruh positif signifikan dan tax rate tidak memiliki pengaruh dengan kebijakan hutang. Berdasarkan hasil uji keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen uji-F menunjukkan adanya pengaruh dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Moh'd, et.al. Titman dan Wessel (1988) dan Jensen, et al.(1992).

.....The purpose of this study is to examine the influence of insider ownership, institutional investor, shareholder dispersion, firm size, asset structure, firm profitability and tax rate on debt policy. This study was conducted in 29 firms listed in Jakarta Stool: Exchange in 2002-20001 Hypothesis testing is used to examine the impact of independent variable on dependent variable. The independent variable use in this study are insider ownership, institutional investor, shareholder dispersion, firm size, asset structure. firm profitability and tax rate while the dependent one is debt policy. Classical assumption test shows that there is no multicollinearity, autocorrelation and heteroskedasticity among those independent variable in the regression model. Thought the the test hypothesis testing we have result, which proved that insider ownershzhz have negatively significant, institutional investor and firm size have positively signyicant, shareholder dispersion and frm profitability have negativebv insignificant, asset structure have positiveha significant and tax rate does not influence on debt policy. Based on the result testing independent variables on dependent variables (F-test) indicates that there is significant influence on debt policy. This funding support the previous studies held by Mohd et al. (1998), Tittnan and Wessel (1988) and Jensen, et al. (1992)